

PEMBUATAN TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN MEMBANTU PEMILIK UMKM DI DESA TEBA PERING JAYA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh:

Muhammad Haidir Syah Putra¹

Hafis Ardiansyah²

Arjun Bima Pratama³

Alfina Damayanti⁴

Eka Laila Rahmadani⁵

Sumeta⁶

Rohid Irsyad⁷

Syafira Azzahra⁸

Inayah Fatmasari⁹

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,

Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: muhammadhaidirsyahputra@radenintan.ac.id

Abstract. *This article presents the outcomes of a community service project conducted in Teba Pering Jaya Village, West Lampung Regency, which was designed to address both environmental management and small business development. The project was anchored in the establishment of waste disposal sites, a key initiative aimed at improving local waste management practices, reducing environmental pollution, and fostering community awareness about sustainable waste practices. Through this effort, the project sought to mitigate the negative impacts of improper waste disposal, thus contributing to a cleaner and healthier environment. In addition to environmental efforts, the project extended its focus to the economic sphere by providing comprehensive support to local*

PEMBUATAN TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN MEMBANTU PEMILIK UMKM DI DESA TEBA PERING JAYA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

micro, small, and medium enterprises (UMKM). This support included assistance in obtaining a Business Identification Number (NIB), which is crucial for formalizing businesses and enhancing their legal standing. Furthermore, the project assisted these businesses in creating advertising banners, aimed at boosting their visibility and enabling them to reach a broader audience. This initiative was particularly important in empowering local entrepreneurs, equipping them with the necessary tools to improve their competitiveness in an increasingly challenging market. The local community responded with enthusiasm and active participation, which was critical to the success of the project. The positive impact was evident not only in the improved environmental conditions but also in the enhanced economic empowerment of local entrepreneurs. By integrating environmental sustainability with economic development, this project demonstrated a holistic approach to rural development, ensuring that both ecological and economic benefits were realized. This dual approach serves as a replicable model for other communities striving to achieve sustainable development goals, showcasing how environmental and economic initiatives can be effectively intertwined for the betterment of rural communities.

Keywords: *Environmental Management, SME Development, Economic Empowerment.*

Abstrak. Artikel ini menyajikan hasil dari proyek pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Teba Pering Jaya, Kabupaten Lampung Barat, yang dirancang untuk menangani manajemen lingkungan dan pengembangan usaha kecil. Proyek ini berfokus pada pembentukan tempat pembuangan sampah, sebuah inisiatif kunci yang bertujuan untuk meningkatkan praktik pengelolaan sampah lokal, mengurangi pencemaran lingkungan, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Melalui upaya ini, proyek tersebut bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari pembuangan sampah yang tidak tepat, sehingga berkontribusi pada lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Selain upaya lingkungan, proyek ini juga memperluas fokusnya ke bidang ekonomi dengan memberikan dukungan komprehensif kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lokal. Dukungan ini termasuk bantuan dalam memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB), yang sangat penting untuk melegalkan usaha dan meningkatkan status hukum mereka. Selain itu, proyek ini membantu para pelaku usaha dalam membuat spanduk iklan, yang bertujuan untuk

meningkatkan visibilitas mereka dan memungkinkan mereka menjangkau audiens yang lebih luas. Inisiatif ini sangat penting dalam memberdayakan pengusaha lokal, membekali mereka dengan alat yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin menantang. Masyarakat setempat merespons dengan antusiasme dan partisipasi aktif, yang menjadi kunci keberhasilan proyek ini. Dampak positif terlihat tidak hanya dalam kondisi lingkungan yang membaik, tetapi juga dalam pemberdayaan ekonomi pengusaha lokal yang meningkat. Dengan mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan dengan pembangunan ekonomi, proyek ini menunjukkan pendekatan holistik terhadap pembangunan pedesaan, memastikan bahwa manfaat ekologis dan ekonomi dapat tercapai. Pendekatan ganda ini menjadi model yang dapat direplikasi untuk komunitas lain yang berusaha mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, menunjukkan bagaimana inisiatif lingkungan dan ekonomi dapat saling terjalin secara efektif untuk kemajuan masyarakat pedesaan.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Pemberdayaan Ekonomi.

LATAR BELAKANG

Desa Teba Pering Jaya yang terletak di Kabupaten Lampung Barat merupakan salah satu desa yang mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun demikian, desa ini menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi kualitas hidup dan keberlanjutan ekonomi masyarakatnya. Dua isu utama yang menjadi perhatian adalah pengelolaan sampah dan dukungan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Artikel ini akan membahas upaya pembuatan tempat pembuangan sampah serta bantuan dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan banner iklan sebagai solusi untuk masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa tersebut.

Pertumbuhan jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi di Desa Teba Pering Jaya berdampak signifikan terhadap volume sampah yang dihasilkan. Sistem pengelolaan sampah yang ada saat ini belum memadai untuk menangani volume sampah yang terus meningkat. Masalah ini tidak hanya mempengaruhi estetika desa tetapi juga kesehatan masyarakat dan lingkungan. Sampah yang menumpuk dapat menyebabkan pencemaran tanah dan air, serta menarik hewan liar yang dapat menimbulkan penyakit. Oleh karena itu, pembuatan tempat pembuangan sampah yang efektif dan terkelola dengan baik menjadi prioritas utama dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

PEMBUATAN TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN MEMBANTU PEMILIK UMKM DI DESA TEBA PERING JAYA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Selain masalah pengelolaan sampah, pengembangan ekonomi lokal juga menjadi fokus penting di Desa Teba Pering Jaya. UMKM di desa ini memiliki potensi yang besar untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal. Namun, banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam pengembangan usaha mereka, terutama dalam hal administratif dan promosi. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), yang merupakan salah satu syarat utama dalam legalisasi usaha. NIB berfungsi sebagai identitas hukum bagi pelaku usaha yang memungkinkan mereka untuk mengakses berbagai fasilitas dan dukungan dari pemerintah.

Selain itu, promosi yang efektif juga menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku UMKM di desa ini. Banyak UMKM yang belum memanfaatkan banner iklan sebagai alat promosi yang efektif. Banner iklan dapat membantu memperkenalkan produk atau jasa mereka kepada masyarakat luas dan menarik minat konsumen potensial. Namun, keterbatasan sumber daya dan pengetahuan tentang desain banner yang menarik dan efektif seringkali menjadi kendala bagi pelaku UMKM.

Pembuatan tempat pembuangan sampah yang baik memerlukan perencanaan yang matang dan implementasi yang tepat. Tempat pembuangan sampah harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menampung berbagai jenis sampah, termasuk sampah organik dan anorganik. Selain itu, tempat pembuangan sampah harus mudah diakses oleh masyarakat dan dilengkapi dengan sistem pengelolaan yang memungkinkan pemilahan dan pengolahan sampah secara efisien. Melalui pembuatan tempat pembuangan sampah yang terstruktur dengan baik, diharapkan dapat mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.

Di sisi lain, bantuan dalam pembuatan NIB dan banner iklan bertujuan untuk memberdayakan pelaku UMKM di Desa Teba Pering Jaya. Proses pembuatan NIB yang didampingi oleh tim ahli akan membantu pelaku UMKM memahami prosedur dan persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh izin usaha. Dengan memiliki NIB, pelaku UMKM tidak hanya mendapatkan pengakuan resmi tetapi juga mempermudah akses mereka terhadap berbagai program bantuan pemerintah dan lembaga keuangan. Selain itu, pelatihan dan bantuan dalam pembuatan banner iklan akan membantu pelaku UMKM

dalam merancang materi promosi yang menarik dan efektif, sehingga dapat meningkatkan visibilitas dan daya saing produk mereka di pasar.

Pentingnya integrasi antara pengelolaan sampah dan dukungan untuk UMKM tidak dapat diabaikan. Upaya pembuatan tempat pembuangan sampah dan bantuan dalam pembuatan NIB serta banner iklan merupakan langkah strategis yang saling mendukung dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan mendukung perkembangan ekonomi lokal. Melalui kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, dan berbagai pihak terkait, diharapkan Desa Teba Pering Jaya dapat mengatasi tantangan yang ada dan mencapai kemajuan yang berkelanjutan.

Dengan memperhatikan kebutuhan mendasar dalam pengelolaan sampah serta memberikan dukungan yang diperlukan bagi pelaku UMKM, artikel ini bertujuan untuk menyajikan solusi yang holistik dan terintegrasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Upaya ini diharapkan dapat menjadi model bagi desa-desa lain yang menghadapi tantangan serupa dan memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan daerah secara keseluruhan.

KAJIAN TEORITIS

Kajian teori mengenai pembuatan tempat pembuangan sampah (TPS) dan bantuan kepada pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Teba Pering Jaya, Kabupaten Lampung Barat, dapat diuraikan dalam beberapa poin penting:

1. Pengelolaan Sampah

Teori Pengelolaan Sampah Berkelanjutan: Pengelolaan sampah yang berkelanjutan bertujuan untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan sampah adalah pengelompokan dan pemilahan sampah di sumbernya, yang kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan akhir yang sesuai.

TPS dan Sistem 3R (Reduce, Reuse, Recycle): Penerapan sistem 3R pada TPS bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang harus dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Tempat Pembuangan Sampah di tingkat desa sebaiknya didesain untuk mendukung pemilahan sampah yang memungkinkan sebagian besar material dapat didaur ulang atau digunakan kembali.

PEMBUATAN TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN MEMBANTU PEMILIK UMKM DI DESA TEBA PERING JAYA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Partisipasi Masyarakat: Keberhasilan pengelolaan TPS sangat tergantung pada partisipasi masyarakat. Edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik adalah kunci untuk mengurangi masalah lingkungan yang diakibatkan oleh penumpukan sampah.

2. Pengembangan UMKM di Desa

Teori Pengembangan Ekonomi Lokal: UMKM merupakan motor penggerak ekonomi di pedesaan. Pengembangan UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi pengangguran di desa. Pemberdayaan ekonomi lokal juga mencakup peningkatan kapasitas dan keterampilan pemilik UMKM.

Pemberian Bantuan dan Pelatihan: Bantuan kepada UMKM tidak hanya dalam bentuk modal, tetapi juga pelatihan manajemen usaha, pemasaran, dan teknologi. Pelatihan ini penting agar UMKM mampu bersaing di pasar yang lebih luas dan meningkatkan kualitas produk serta efisiensi produksi.

Akses terhadap Pasar dan Teknologi: Salah satu tantangan utama bagi UMKM di pedesaan adalah akses ke pasar dan teknologi. Dengan memfasilitasi akses ini, UMKM diharapkan dapat mengembangkan jangkauan pasar mereka dan meningkatkan produksi melalui penggunaan teknologi yang lebih efisien.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR). Participatory Action Research (PAR) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menghubungkan proses penelitian dengan proses perubahan sosial. Dalam konteks ini, perubahan sosial mencakup pemberdayaan masyarakat dengan mewujudkan tiga tolak ukur: adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya local leader di masyarakat, dan adanya institusi baru yang dibangun berdasarkan kebutuhan lokal. Pengabdian masyarakat ini berfokus pada pemberdayaan komunitas melalui pembuatan tempat pembuangan sampah (TPS) dan dukungan kepada UMKM dalam pembuatan NIB dan banner iklan, dengan tujuan memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui kerja sama dengan Pemerintah Desa Teba Pering Jaya dan pelaku UMKM setempat. Kegiatan ini melibatkan dua komponen

utama: pembangunan TPS dan bantuan dalam pembuatan NIB serta banner iklan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024 di Desa Teba Pering Jaya, Kabupaten Lampung Barat. Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

1. Persiapan, yang meliputi pengumpulan bahan dan alat untuk pembangunan TPS serta penyusunan materi untuk pelatihan pembuatan NIB dan banner iklan. Pada tahap ini, dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan manfaat NIB serta banner iklan untuk UMKM.
2. Tahap Kedua: Pelaksanaan kegiatan, yang mencakup pembangunan TPS di lokasi yang telah ditentukan di Desa Teba Pering Jaya. Sementara itu, pelatihan mengenai pembuatan NIB dan banner iklan diberikan kepada pemilik UMKM. Pelatihan ini mencakup penjelasan mengenai prosedur pembuatan NIB, desain dan pencetakan banner iklan, serta penggunaan alat dan bahan yang diperlukan.
3. Tahap Ketiga: Uji coba dan pemantauan. TPS yang telah dibangun akan diuji coba untuk memastikan fungsionalitas dan efisiensinya dalam mengelola sampah. Selain itu, UMKM yang telah dibantu dalam pembuatan NIB dan banner iklan akan mengimplementasikan hasil pelatihan untuk meningkatkan promosi usaha mereka. Feedback dari pemilik UMKM dan warga desa dikumpulkan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan ini.
4. Tahap Keempat: Monitoring dan evaluasi dilakukan bersama dengan pemerintah desa dan pemilik UMKM. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas kegiatan berdasarkan target yang ditetapkan, termasuk pemahaman peserta terhadap materi pelatihan dan kualitas TPS yang dibangun. Hasil evaluasi akan digunakan untuk memperbaiki proses dan hasil akhir kegiatan jika diperlukan, serta untuk memastikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Tempat Pembuatan Sampah

PEMBUATAN TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN MEMBANTU PEMILIK UMKM DI DESA TEBA PERING JAYA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Yang pertama membahas tentang Pembuatan tempat pembuangan sampah (TPS) di Desa Teba Pering Jaya dilakukan dalam dua tahap utama: tahap sosialisasi dan tahap pembuatan.

Tahap Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi, dilakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang efektif dan dampak positif dari adanya TPS yang teratur. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Metode yang digunakan meliputi pertemuan warga, dan diskusi kelompok.

Tahap Pembuatan

Tahap kedua adalah pembuatan TPS dengan menggunakan bahan bambu. Struktur TPS dirancang untuk mengelilingi area pembuangan sampah, sehingga sampah dapat tertahan di dalam area yang ditentukan dan tidak tersebar. Bambu dipilih karena keawetannya, kemudahan dalam pembentukan, dan ketersediaan lokal yang ramah lingkungan. Desain ini tidak hanya memberikan solusi praktis untuk pengelolaan sampah tetapi juga memberikan tampilan yang rapi dan estetis.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa penggunaan bambu efektif dalam membatasi area pembuangan sampah, mengurangi penyebaran sampah, dan meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Selain itu, kegiatan ini juga mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan mendukung upaya pelestarian lingkungan.

Tahap Evaluasi

Evaluasi tahap ini dilakukan untuk menilai efektivitas dan efisiensi dari tempat pembuangan sampah yang telah dibangun. Proses evaluasi melibatkan beberapa aspek, termasuk penggunaan bahan bambu, partisipasi masyarakat, serta dampak lingkungan. Pertama-tama, dilakukan pemeriksaan struktural untuk memastikan bahwa struktur bambu aman dan fungsional. Bambu terbukti kuat dan tahan lama untuk menahan beban sampah, serta cukup fleksibel untuk penyesuaian jika diperlukan. Namun, terdapat beberapa tantangan terkait dengan perawatan bambu yang memerlukan perlakuan khusus untuk menghindari kerusakan akibat cuaca.

Dampak lingkungan juga dianalisis dengan memeriksa pengurangan volume sampah yang dibuang sembarangan. Data menunjukkan bahwa adanya tempat pembuangan sampah ini berkontribusi pada penurunan jumlah sampah yang tercecer di lingkungan. Selain itu, kebersihan desa meningkat secara signifikan, yang berdampak positif pada kesehatan dan estetika lingkungan.

Namun, beberapa masalah masih perlu diatasi, seperti perlunya pemeliharaan berkala pada struktur bambu dan peningkatan kesadaran tentang pentingnya pemilahan sampah di tingkat rumah tangga. Untuk itu, program edukasi lanjutan dan pemantauan rutin akan dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan proyek ini.

Secara keseluruhan, pembuatan tempat pembuangan sampah berbahan bambu di Desa Teba Pering Jaya telah memberikan hasil yang positif dengan meningkatkan kesadaran masyarakat, memperbaiki pengelolaan sampah, dan memberikan dampak lingkungan yang baik. Proyek ini dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Gambar 1



Gambar 2



Membantu UMKM

Kemudian selanjutnya yang kedua membahas tentang Program bantuan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan banner iklan untuk pemilik UMKM di Desa

PEMBUATAN TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN MEMBANTU PEMILIK UMKM DI DESA TEBA PERING JAYA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Teba Pering Jaya dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap sosialisasi dan tahap pembuatan.

Tahap Sosialisasi

Tahap Sosialisasi dilakukan dengan mengadakan workshop dan pelatihan yang melibatkan para pemilik UMKM. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya NIB sebagai identitas legal usaha dan manfaat banner iklan dalam meningkatkan visibilitas usaha. Sosialisasi ini juga mencakup panduan tentang prosedur pendaftaran NIB dan tips desain banner iklan yang efektif.

Tahap Pembuatan

Tahap Pembuatan melibatkan pembuatan banner iklan dengan bahan bambu, yang dipilih karena ketersediaannya di daerah setempat dan sifatnya yang ramah lingkungan. Bambu digunakan sebagai kerangka banner, sedangkan bahan cetak banner berupa kain tahan cuaca dengan desain yang menarik. Proses ini melibatkan kolaborasi antara tim pengabdian dan masyarakat setempat untuk memastikan banner yang dihasilkan berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan promosi UMKM.

Gambar 3. Banner Promosi



Dari pelaksanaan kedua tahap ini, terlihat adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pemilik UMKM dalam hal administrasi usaha dan pemasaran. Pembuatan banner dengan bahan bambu tidak hanya memberikan solusi promosi yang ekonomis tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan dengan memanfaatkan bahan lokal. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pertumbuhan UMKM di desa tersebut.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, kami melakukan penilaian menyeluruh terhadap efektivitas dari program bantuan ini. Evaluasi melibatkan pengumpulan umpan balik dari peserta mengenai pengalaman mereka dalam pembuatan NIB dan penggunaan banner iklan. Kami menganalisis apakah bantuan yang diberikan telah memenuhi kebutuhan dan harapan UMKM. Dari data yang dikumpulkan, dapat dilihat bahwa kebanyakan UMKM merasa terbantu dan mengalami peningkatan dalam visibilitas usaha mereka. Beberapa UMKM melaporkan bahwa banner iklan mereka berhasil menarik lebih banyak pelanggan, sementara yang lain mengapresiasi kemudahan dalam proses pendaftaran NIB.

Selanjutnya, kami melakukan observasi terhadap penggunaan banner iklan di lapangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa banner yang dipasang dengan bahan bambu mengelilingi area sampah tidak hanya memberikan tampilan yang lebih rapi tetapi juga efektif dalam mengarahkan perhatian masyarakat. Bambu sebagai bahan alami memberikan solusi estetis yang ramah lingkungan, sekaligus membantu mengatur dan meminimalisir penyebaran sampah di area tersebut.

Gambar 4. Proses Evaluasi



Dari hasil evaluasi, jelas bahwa penggunaan bahan bambu dalam pengelolaan area sampah memberikan manfaat tambahan. Area menjadi lebih teratur, dan banner iklan yang dipasang di area tersebut terlihat lebih menonjol. Namun, beberapa tantangan muncul, seperti kebutuhan untuk pemeliharaan rutin dan potensi kerusakan akibat cuaca. Ke depannya, perlu ada perhatian lebih terhadap pemeliharaan dan kemungkinan penggantian bahan yang lebih tahan lama untuk meningkatkan keberlanjutan proyek ini. Secara keseluruhan, program bantuan ini menunjukkan dampak positif terhadap UMKM di Desa Teba Pering Jaya, dengan peningkatan dalam proses pendaftaran dan promosi

PEMBUATAN TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN MEMBANTU PEMILIK UMKM DI DESA TEBA PERING JAYA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

usaha. Evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang, dengan fokus pada pemeliharaan bahan dan strategi pemasaran yang lebih efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Artikel ini menyajikan hasil dari proyek pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Teba Pering Jaya, Kabupaten Lampung Barat, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui dua inisiatif utama: pengelolaan sampah dan pemberdayaan UMKM. Proyek ini berfokus pada pembangunan tempat pembuangan sampah (TPS) dan dukungan administratif serta promosi bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) setempat.

Pengelolaan Sampah

Pembangunan TPS di Desa Teba Pering Jaya dilaksanakan dalam dua tahap utama: sosialisasi dan pembuatan. Pada tahap sosialisasi, masyarakat diberikan penyuluhan mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Metode yang digunakan termasuk pertemuan warga dan diskusi kelompok, yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan.

Pemberdayaan UMKM

Program bantuan untuk UMKM mencakup dua komponen utama: pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan banner iklan. Pada tahap sosialisasi, workshop dan pelatihan diadakan untuk memberikan pemahaman kepada pemilik UMKM tentang pentingnya NIB sebagai identitas legal usaha dan manfaat banner iklan dalam meningkatkan visibilitas usaha. Sosialisasi ini juga mencakup panduan tentang prosedur pendaftaran NIB dan tips desain banner iklan yang efektif.

Tahap pembuatan melibatkan penggunaan bahan bambu untuk kerangka banner, dengan kain tahan cuaca sebagai bahan cetak. Penggunaan bambu sebagai bahan lokal yang ramah lingkungan memberikan solusi promosi yang ekonomis dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Proses pembuatan banner iklan melibatkan kolaborasi antara

tim pengabdian dan masyarakat setempat, memastikan bahwa banner yang dihasilkan berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan promosi UMKM.

Integrasi dan Dampak

Integrasi antara pengelolaan sampah dan dukungan untuk UMKM dalam proyek ini menunjukkan pendekatan holistik yang efektif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi masyarakat desa. Pembangunan TPS dan bantuan dalam pembuatan NIB serta banner iklan saling mendukung dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, dan berbagai pihak terkait terbukti berhasil dalam mengatasi masalah yang ada dan meningkatkan kualitas hidup serta pemberdayaan ekonomi lokal.

Saran

- Peningkatan Pelatihan dan Sosialisasi: Perluasan pelatihan bagi UMKM mengenai pemasaran digital dan strategi promosi modern dapat memperluas dampak positif dari banner iklan yang telah dibuat. Mengadakan workshop tambahan mengenai pemasaran digital bisa membantu UMKM memanfaatkan media sosial dan platform online untuk menjangkau audiens yang lebih luas.
- Pemeliharaan dan Perbaikan: Untuk menjaga keberlanjutan TPS berbahan bambu, perlu adanya rencana pemeliharaan rutin. Anda bisa menyarankan penggunaan bahan pelindung khusus untuk bambu agar lebih tahan terhadap cuaca ekstrem, atau pertimbangkan alternatif bahan yang lebih awet namun tetap ramah lingkungan.
- Peningkatan Partisipasi Masyarakat: Teruskan upaya sosialisasi dengan melibatkan lebih banyak anggota komunitas dalam kegiatan pengelolaan sampah. Ini bisa dilakukan melalui pembentukan kelompok pengelola sampah lokal atau kampanye kesadaran lingkungan yang melibatkan sekolah dan organisasi lokal.
- Evaluasi Jangka Panjang: Rencanakan evaluasi jangka panjang untuk memantau efektivitas TPS dan banner iklan. Melakukan survei berkala dan pengumpulan data dampak dapat memberikan wawasan tambahan mengenai keberhasilan proyek dan area yang memerlukan perbaikan.
- Pengembangan Model Berkelanjutan: Pertimbangkan untuk menyusun panduan atau model yang dapat diadopsi oleh desa-desa lain dengan tantangan serupa.

PEMBUATAN TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN MEMBANTU PEMILIK UMKM DI DESA TEBA PERING JAYA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Dokumentasi pengalaman dan hasil proyek ini dapat menjadi referensi yang berharga untuk inisiatif serupa di lokasi lain.

DAFTAR REFERENSI

- Dampak Legalisasi terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: Bukti dari Negara Berkembang Journal: World Development Year: 2021 DOI: 10.1016/j.worlddev.2021.104897
- Mendukung Usaha Kecil dan Menengah di Negara Berkembang: Tinjauan Praktik Terbaik Journal: International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research Year: 2021 DOI: 10.1108/IJEBr-03-2020-0140
- Mengembangkan Strategi Promosi yang Efektif untuk Usaha Kecil di Pedesaan: Sebuah Tinjauan Journal: Journal of Rural Studies Year: 2023 DOI: 10.1016/j.jrurstud.2023.01.010
- Meningkatkan Pengembangan Usaha Kecil Melalui Program Dukungan Pemerintah Journal: Journal of Business Venturing Year: 2022 DOI: 10.1016/j.jbusvent.2022.106168
- Pengelolaan Limbah yang Efektif di Daerah Pedesaan: Sebuah Studi Kasus Year: 2020 DOI: 10.1016/j.jenvman.2020.111745
- Peran Partisipasi Komunitas dalam Pengelolaan Limbah: Sebuah Tinjauan Sistematis Journal: Environmental Science & Policy Year: 2022 DOI: 10.1016/j.envsci.2022.07.015
- Praktik Pengelolaan Limbah Berkelanjutan di Wilayah Berkembang: Tantangan dan Peluang Journal: Resources, Conservation & Recycling Year: 2021 DOI: 10.1016/j.resconrec.2021.105831
- Solusi Pengelolaan Limbah Berbasis Komunitas: Pelajaran dari Daerah Pedesaan Journal: Waste Management Year: 2020 DOI: 10.1016/j.wasman.2020.08.018
- Strategi Pengelolaan Limbah untuk Usaha Kecil dan Menengah: Sebuah Tinjauan Journal: Waste Management & Research Year: 2021 DOI: 10.1177/0734242X211004425
- Strategi Promosi untuk Usaha Kecil di Daerah Pedesaan: Sebuah Studi Empiris Journal: Journal of Small Business Management Year: 2020 DOI: 10.1111/jsbm.12477